

BAB III METODE RISET

A. Jenis dan Pendekatan Riset

Cara Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang mencakup mempelajari fenomena dalam latar alaminya. Earl Babbie mengatakan bahwa metode Riset yang terkadang disebut sebagai "Riset lapangan" meliputi Riset "pengamatan langsung", "pengamatan partisipan", dan "studi kasus".¹ Riset kualitatif adalah Riset yang dilakukan pada objek yang alami. Riset ini dilakukan pengkaji dengan terjun langsung ke lapangan (tempat Riset) dengan waktu-waktu tertentu untuk mendapatkan data yang konkrit dengan mewawancarai beberapa sumber mengenai penerapan Strategi Marketing Mix meningkatkan penjualan setelah adanya wabah Pandemi Corona virus.

B. Setting Riset

Letak Riset yang dituju oleh Penulis ialah Ucup Shop Bangsri Jepara. Alasan pengkaji memilih tempat di Ucup Shop Bangsri Jepara yaitu karena penjualan sebelum pandemi Corona virus bisa mencapai 70 juta perbulan tetapi pas pandemi penjualan jatuh merosot signifikan hanya mencapai 25 juta perbulan, dan di saat pandemi sudah lewat penjualan masih belum bisa stabil hanya meningkat sedikit sekitar 20 persen, jadi peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

C. Subyek Riset

Sistematic Random Sampling digunakan untuk pemilihan sampel, yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana hanya unsur pertama dipilih secara acak, seangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu.

¹Dedi Mulyana, *Metodologi Riset Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Pusat informasi studi ini dimaksudkan untuk melayani baik sebagai sumber informasi primer dan sekunder. Informasi yang didapat tepat dari subjek Studi dengan memakai perlengkapan ukur ataupun perlengkapan pencari data langsung pada subjek selaku sumber informasi yang dicari. Pengkaji secara khusus mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan Riset. Pendapat subjek (individu atau kelompok orang), hasil pengamatan suatu objek (tubuh), peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes merupakan informasi primer. Data pokok Riset ini diperoleh dari hasil interviu dengan responden, khususnya pemilik, klien, dan Deals Ucup Shop Bangsri Jepara. Selain itu, observasi berfungsi sebagai sumber informasi superior bagi pengkaji.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen yang dapat digunakan untuk mendukung Riset ini atau individu lain. Dalam hal ini tulisan dan berbagai buku atau buku harian yang mendukungnya digunakan sesuai dengan perhatian superior yang dibahas dalam ulasan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Strategi persepsi atau persepsi adalah interaksi rumit yang terbuat dari siklus alam dan mental yang berbeda. Proses observasi dan memori adalah dua yang paling signifikan.² Untuk situasi ini, persepsi dilakukan dengan mengunjungi daerah penelitian secara langsung untuk mengumpulkan informasi mendasar.

2. Teknik Interview atau Interviu

Peinterviuian ialah salah satu tata cara pengumpulan informasi dengan berjumpa

² Sugiyono, *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

koresponden secara langsung buat silih bertukar data serta komentar dengan tanya jawab secara lisan sehingga bisa mendapatkan informasi yang akurat cocok tema yang ucapkan..³ Tipe interviu yang hendak digunakan periset merupakan dengan memakai interviu semi terstruktur yang tercantum tipe interviu mendalam(in depth interview) dimana dalam penerapannya lebih leluasa bila dibandingkan interviu terstruktur. Tujuan interviu tersebut merupakan buat mendapatkan informasi yang betul-betul valid dari koresponden.⁴ Pada interview ini periset hendak melakukan interviu kepada Pemilik serta Pelanggan.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah aksesoris dari tata cara observasi serta interviu dari riset kualitatif tersebut. Dokumentasi dapat berupa foto, potret-potret, ataupun tulisan.⁵ Periset memakai metode dokumentasi buat membagikan fakta kalau periset betul- betul ikut serta dalam suatu riset tersebut serta selaku pelakon superior di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas jenis triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan oleh periset. Berikut ialah uji keabsahan informasi pengkaji :

a. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber merupakan buat mendapatkan sesuatu informasi dari sumber yang berbeda- beda namun dengan metode yang sama.⁶ Dalam perihal ini periset menggali informasi lewat satu metode ialah interviu namun dengan koresponden yang berbeda- beda buat membenarkan

³ Andi Prastowo, *Metode Riset dalam Perspektif Perencanaan Riset* ,(Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁴ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, (CV.Alfabet, Bandung, 2009), 320

⁵ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 329

⁶ Masrukhin, *Metodologi Riset Kualitatif*, 124.

informasi tersebut sinkron ataupun tidak. Periset memakai triangulasi sumber sebab periset hendak melaksanakan pengecekan informasi dengan lewat sebagian sumber ialah Pemilik, Pelanggan, serta sales Uchup Shop

b. Triangulasi Teknik

Pengamat mengenakan tata cara mengumpukan data yang berbeda-beda buat mendapatkan suatu informasi maupun data dari sumber yang sama.⁷ Dalam perihal ini periset memakai metode yang beragam ialah memakai metode observasi, interviu, serta dokumentasi dalam riset guna menciptakan informasi yang kompeten.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan analisis informasi kualitatif. Analisis informasi kualitatif merupakan bertabiat induktif, ialah sesuatu analisis bersumber pada informasi yang diperoleh, berikutnya dibesarkan pola ikatan tertentu.⁸ Menjajaki konsep yang diberikan Huberman dan Miles. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis informasi kualitatif harus dicobakan secara interaktif dan terus dilakukan hingga selesai agar semua informasi terserap. Kegiatan terkait analisis informasi antara lain merupakan :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Akibatnya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengkaji untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data melibatkan meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, dan mencari tema dalam pola.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

⁸ Masrukhin, *Metodologi Riset Kualitatif*, 110.

⁹ Sugiyono, *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

2. Penyajian Data (*data display*)

Hal step yang pengkaji lakukan ialah menampilkan markah setelah data direduksi. Pertunjukan informasi selesai dengan niat penuh untuk membuatnya lebih jelas sebagai ulasan. Jenis penyajian informasi ini adalah penggambaran singkat.¹⁰

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan verifikasi data merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini. Tujuan akhir berarti menjawab rencana persoalan yang dibuktikan dengan pembuktian yang sah di lapangan.¹¹ Sehubungan dengan pemeriksaan informasi ini, spesialis kemudian akan, pada saat itu, mencapai keputusan akhir dari penemuan pemeriksaan.

Akibatnya, analisis kualitatif terhadap data ini dilakukan dengan menyusun, meringkas, menampilkan, dan memverifikasi data sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 341

¹¹ Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 345.

¹² Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 348.